BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Perolehan modal sendiri di Primkopad sangat baik, tiap tahunnya modal sendiri di Primkopad mengalami peningkatan. Peningkatan modal sendiri ini didukung berdasarkan teori bahwa pembentukan modal sendiri yang sudah memiliki simpanan-simpanan anggota dan jumlah anggotanya banyak sudah dapat berjalan dengan sangat baik. Dalam prosentase pertumbuhan modal sendiri juga dikatakan stabil, karena peningkatan yang paling besar terjadi pada tahun 2006 sebesar 35,13% dan peningkatan yang paling kecil terjadi pada tahun 2008 sebesar 20,94%. Dengan demikian perolehan peningkatan modal sendiri ini dapat meningkatkan kemampuan usaha koperasi.
2. Perolehan sisa hasil usaha tiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan. Peningkatan sisa hasil usaha ini karena memiliki dua unit usaha yang dibutuhkan oleh anggota Primkopad dan tingginya partisipasi anggota dalam kemajuan usaha Primkopad. Penurunan yang terjadi karena pelayanan yang diberikan oleh Primkopad terhadap keinginan anggota masih kurang. Kurangnya keinginan anggota ini berdasarkan dari pelayanan usaha yang diberikan oleh primkopad kepada keinginan anggota

untuk penyediaan barang yang murah. Kurangnya keinginan anggotanya ini yang menyebabkan partisipasi anggota berkurang. Semakin tinggi partisipasi anggota, maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima oleh anggota. Selain dari partisipasi anggota, penurunan terjadi karena kinerja pengurus dalam memanajemen Primkopad yang masih kurang.

3. Perolehan modal sendiri yang dilakukan oleh Primkopad Kupus II Ditkuad mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,828. Hal ini berarti bahwa perolehan modal sendiri Primkopad Kupus II Ditkuad akan meningkat, maka perolehan sisa hasil usaha juga akan meningkat pula. Meskipun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha, tapi modal sendiri adalah faktor terkuat dari beberapa faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha. Perolehan sisa hasil usaha yang dipengaruhi oleh modal sendiri ini lebih dari 50% yaitu sebesar 68,6%. Dan sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi sisa hasil usaha adalah partisipasi anggota, kinerja pengurus dan modal pinjaman yang diberikan.

5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Primkopad harus terus menjaga kestabilan modal sendiri atau bahkan terus meningkatkan modal sendiri. Menjaga kestabilan modal sendiri ini dapat dilakukan dengan cara memberikan keinginan anggota dalam penyediaan

produk-produk yang murah. Dengan demikian anggota Primkopad akan bertambah.

2. Untuk kemajuan usaha primkopad, partisipasi anggota harus selalu bertambah. Untuk penambahan partisipasi anggota maka diperlukan sosialisasi kepada anggota berupa seminar. Sosialisasi ini salah satu yang akan membantu anggotanya untuk lebih mengenal dan memahami arti penting dari koperasi. Selain dari pertisipasi anggotanya, pengurus primkopad diperlukan pemantapan atau seperti pembelajaran kembali akan pemahaman dan pengetahuan manajemen perkoperasian.
3. Berhasil dikonfirmasikan pengaruh yang sangat kuat dan signifikan tentang modal sendiri terhadap sisa hasil usaha. Primkopad hendaklah memfokuskan kepada modal sendiri. Selain modal sendiri, sisa hasil usaha dapat dipengaruhi oleh partisipasi anggota, modal pinjaman dan kinerja pengurus. Oleh karena itu, faktor-faktor ini juga ikut berpengaruh dalam sisa hasil usaha, sehingga Primkopad harus terus memajukan faktor-faktor ini pula.